

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hambat ekstrak daun kayu putih terhadap pertumbuhan bakteri *Vibrio cholerae* secara *in vitro* menggunakan metode Dilusi agar yang telah dilakukan dan dianalisis serta diperkuat dengan bukti-bukti penelitian lain yang terkait, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

7.1.1 Ekstrak daun kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) mempunyai efek antibakteri terhadap *V. cholerae*.

7.1.2 Nilai Kadar Hambat Minimal (KHM) dari Ekstrak daun kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) sebagai antimikroba terhadap bakteri *V.cholerae* adalah pada konsentrasi ekstrak sebesar 5%.

7.1.3 Semakin tinggi konsentrasi Ekstrak daun kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) maka ketebalan pertumbuhan koloni bakteri *V. cholerae* yang tumbuh semakin rendah .

7.2 Saran

7.2.1 Perlu diadakan penelitian secara *in vivo* untuk mengetahui dosis efektif, dosis letal, efek samping, serta dilanjutkan dengan pengujian pada manusia agar ekstrak daun kayu putih dapat dimanfaatkan sebagai terapi kolera di masyarakat

7.2.2 Perlu dilakukan penyebaran informasi secara luas mengenai manfaat dari ekstrak daun kayu putih sebagai antibakteri agar dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pengobatan tradisional atau *back to nature*.